

PEMBERIAN KOMBINASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* DAN ELEVASI
20° EKSTREMITAS BAWAH TERHADAP MASALAH PERFUSI PERIFER
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN *POST ORIF* DI RUANG BIMA
RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Maudina Linda Fahira
Maria Diah C, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.KMB
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang.

ABSTRAK

Post ORIF rentan mengalami masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif akibat gangguan sirkulasi. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diterapkan adalah dengan kombinasi latihan *range of motion* (ROM) dan elevasi 20° ekstremitas bawah untuk meningkatkan sirkulasi arteri. Namun, kombinasi intervensi ini belum banyak diteliti. Studi kasus ini bertujuan mengetahui penerapan kombinasi latihan ROM dan elevasi 20° ekstremitas bawah untuk mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif pada pasien *post ORIF*. Metode penelitian studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan mengambil dua kasus sebagai analisis. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap warna kulit, pengisian kapiler (*capillary refill time*), denyut nadi perifer, pitting edema dan edema di area operasi selama 3 hari. Setelah pemberian intervensi di hari ketiga didapatkan perfusi perifer pada kedua pasien teratasi sebagian dengan menunjukkan kriteria hasil yaitu nadi perifer meningkat, warna kulit pucat menurun, edema perifer menurun, nyeri ekstremitas menurun, CRT membaik dan akral membaik. Pada pasien 1 didapatkan pitting edema grade ½ dan edema di area operasi (lingkar paha kanan=43 cm, paha kiri=40 cm). Pada pasien 2 didapatkan pitting edema grade 1 dan edema di area operasi (lingkar paha kanan=58 cm, paha kiri=55 cm). Perfusi perifer menuju batas normal setelah diberikan kombinasi latihan *range of motion* dan elevasi 20° ekstremitas bawah. Diharapkan perawat dapat menerapkan intervensi ini untuk mencegah komplikasi lebih lanjut terkait gangguan sirkulasi perifer.

Kata Kunci : elevasi 20°, fraktur femur, perfusi perifer, ROM